

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, diperoleh beberapa temuan yaitu tercapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun Kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Kemampuan berpikir visual siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat kemampuan berpikir visual siswa yang tertinggi pada kelas IX-1 MTs N 3 Labuhan Batu dalam kategori sedang. Tingkat kemampuan tinggi terdapat 2 orang siswa. Tingkat kemampuan sedang terdapat 10 orang siswa. Tingkat kemampuan rendah terdapat 8 orang siswa. Tingkat kemampuan sangat rendah terdapat 3 orang siswa.
2. Peningkatan Motivasi belajar matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* meningkat dari uji coba I ke uji coba II. Rerata skor pada uji coba I yaitu pada indikator hasrat dan keinginan berhasil sebesar 10,72, pada indikator dorongan dalam belajar sebesar 10,24, pada indikator belajar karena kebutuhan sebesar 7,69, pada indikator harapan untuk meraih sesuatu sebesar 6,90, pada indikator cita-cita masa depan sebesar 7,00, pada indikator penghargaan dalam belajar sebesar 10,83, pada indikator ketertarikan dalam belajar sebesar 8,86, dan terakhir pada indikator lingkungan belajar yang kondusif sebesar 7,48. Rerata skor pada uji coba II yaitu pada indikator hasrat dan keinginan berhasil sebesar 11,48, pada indikator dorongan dalam belajar sebesar 11,15, pada indikator belajar karena kebutuhan sebesar 7,85,

pada indikator harapan untuk meraih sesuatu sebesar 7,52, pada indikator cita-cita masa depan sebesar 8,15, pada indikator penghargaan dalam belajar sebesar 11,67, pada indikator ketertarikan dalam belajar sebesar 11,81, dan terakhir pada indikator lingkungan belajar yang kondusif sebesar 7,89.

3. Kesulitan yang sering dialami siswa adalah :

- Siswa berkemampuan tinggi : siswa mengalami sedikit kesulitan pada tahap merepresentasikan yaitu siswa sulit menemukan cara lain untuk membuktikan bahwasannya jawabannya benar
- Siswa berkemampuan sedang : siswa mengalami kesulitan pada tahap mengomunikasikan yaitu siswa keliru dalam operasi hitung matematika dan pada tahap merepresentasikan yaitu siswa sulit menemukan cara lain untuk membuktikan bahwasannya jawabannya benar
- Siswa berkemampuan rendah : siswa mengalami kesulitan pada tahap mengomunikasikan yaitu siswa keliru dalam menentukan rumus yang akan digunakan, operasi hitung matematika dan pada tahap merepresentasikan yaitu siswa sulit menemukan cara lain untuk membuktikan bahwasannya jawabannya benar
- Siswa berkemampuan sangat rendah : siswa mengalami kesulitan pada tahap melihat dan membayangkan yaitu siswa sulit menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, tahap mengomunikasikan yaitu siswa keliru dalam menentukan rumus yang akan digunakan, operasi hitung matematika dan pada tahap merepresentasikan yaitu siswa sulit menemukan cara lain untuk membuktikan bahwasannya jawabannya benar.

Berdasarkan hasil yang dicapai pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa kesulitan terbesar siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan berpikir visual berada pada tahap ke empat yaitu merepresentasikan. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mampu merepresentasikan hasil yang diperoleh dengan mensubstitusikan hasil yang diperoleh dengan apa yang diketahui oleh soal.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, dalam proses pembelajaran sebaiknya memperbanyak soal-soal latihan, agar kemampuan berpikir visual siswa lebih meningkat dalam menyelesaikan soal-soal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya membuat soal yang lebih variatif dan dapat menggunakan model pembelajarannya yang sesuai agar lebih baik hasil yang didapatkan.
3. Suasana kelas yang agak ribut ketika proses diskusi kelompok membuat terganggunya aktivitas belajar siswa lainnya. Disarankan guru lebih aktif berkeliling kelas dan memberikan teguran atau peringatan kepada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan serius.
4. Kurang beragamnya soal yang diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran. Disarankan guru untuk memberikan soal yang beragam pada masing-masing kelompok, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan soal tersebut di depan kelas, sehingga seluruh kelompok dapat memahami bentuk soal yang beragam.